

**KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA
SEKOLAH DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

LINDA PUTRI PUSPITA

NIM: 1703036113

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Linda Putri Puspita

NIM : 1703036113

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

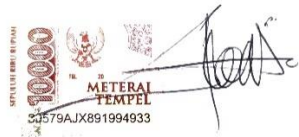
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '10000'. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. The stamp number '53579AJX891994933' is visible at the bottom.

Linda Putri Puspita
NIM. 1703036113



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Prof. Dr. HAMKA Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN


Naskah skripsi Saudara,

Nama : Linda Putri Puspita
NIM : 1703036113
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al-Fadhila Demak**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang




Dr. Fahrurrozi, M.Pd
NIP. 197708162005011003

Sekretaris Sidang



Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP
NIP. 198507272019031007

Penguji I



Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 196911141994031003




Penguji II



Dr. Fatmuloji, M.Pd
NIP. 197704152007011032

Pembimbing,



Dr. Fahrurrozi, M.Pd
NIP. 197708162005011003

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah di
SMK Islam Al-Fadhila Demak

Nama : Linda Putri Puspita


NIM : 1703036113

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. Fahrurrozi, M.Pd

NIP. 19770816 200501 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka nikmat Tuhan-mu manakah yang kamu dustakan?”

(Qs. Ar-Rahman : 13)

“..... Jika kamu bersyukur pasti akan bertambah (nikmat-Ku) untukmu. Dan bila kamu kufur, maka sesungguhnya siksa-Ku amat pedih”

(Qs. Ibrahim : 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahku Wardono dan Ibuku Mufrihati sebagai Dharma Baktiku
2. Almamaterku UIN Walisongo Semarang

ABSTRAK

Judul : Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak

Nama : Linda Putri Puspita

Nim : 1703036113

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak dan implikasi kepemimpinan spiritual di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang humas dan pendidik. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kepemimpinan spiritual kepala sekolah yaitu dengan menerapkan sifat adil, amanah, terbuka, disiplin dan mempunyai tujuan dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan vokasi di SMK Islam Al-Fadhila Demak. 2) implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah terletak pada kegiatan sehari-hari warga sekolah mulai dari selalu berdo'a ketika memulai dan mengakhiri sesuatu kegiatan, menjalankan ibadah, mengucapkan salam, dan bersyukur.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Spiritual, Kepala sekolah,*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	š	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

BacaanMadd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

BacaanDiftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahman dan karuniaNya skripsi dengan judul “Kepemimpinan Relligius Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi di SMK Islam Al-Fadhila Demak” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, do'a dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Pendidikan Islam, Dr. Fatkurroji, M.Pd dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Dr. Fahrurrozi, M.Pd.
5. Segenap Dosen FITK khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Drs. H. Fandoli Busran, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Wakil Kepala sekolah bagian humas, staff tata usaha, komite sekolah, guru, karyawan, dan juga siswa-siswi SMK Islam Al-Fadhila Demak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak Wardono dan Ibu Mufrihati yang tiada henti mencurahkan do'a, nasihat, dukungan dan kasih sayangnya dalam mendidik dan merawat penulis.

8. Saudara penulis, Lingga Beni setiawan dan Ike Wulandari yang memberikan dukungan dan do'a bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo.
9. Sahabat Riweh Bella, Alma, Dian, Alfin, Lilis, Noor, Iis, Ajeng, dan Ema yang sudah menemani selama pendidikan sekaligus sahabat suka duka.
10. Segenap keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya, terimakasih atas do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis.
11. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 khususnya MPI C, yang telah berjuang bersama dari awal hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan moral, maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam pembuatan karya tulis selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.
Aamin

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis



Linda Putri Puspita

NIM. 1703036113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8

A.	Deskripsi Teori	8
1.	Kepemimpinan Spiritual.....	8
B.	Kajian Pustaka Relevan	30
C.	Kerangka Berfikir.....	35
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Sumber Data	40
D.	Fokus Penelitian	41
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Uji Keabsahan Data.....	43
G.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	47
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	47
A.	Deskripsi Data	47
1.	Gambaran Umum SMK Islam Al Fadhila Demak	47
2.	Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian	52
B.	Analisis Data.....	75
1.	Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak	75

2. Implikasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak	79
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Pencarian Data.....	126
Tabel 2 Struktur Kurikulum.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sholat dhuha berjamaah.....	80
Gambar 4.2 Praktik pengecekan mesin.....	83
Gambar 4.3 Lomba LKS.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	59
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan globalisasi mempengaruhi fluktuasi ekonomi di setiap negara. Dalam mengatasi fluktuasi ekonomi diperlukan sumber daya terampil berupa tenaga-tenaga ahli dan profesional di bidang ekonomi dan keuangan yang merupakan produk dari dunia pendidikan. Oleh sebab itu, negara harus mampu menyeimbangkan antara perkembangan kemajuan globalisasi yang sangat berdampak kepada perekonomian suatu negara dengan perkembangan dunia pendidikan yang menghasilkan manusia-manusia cakap, terampil dan mandiri.¹

Pendidikan bisa berkembang karena kurikulum dijadikan acuan dalam pendidikan tersebut. Maka dari itu, keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan akan sangat tergantung kepada kurikulumnya. Kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan berupa isi atau materi yang disusun secara ilmiah agar berpengaruh

¹Suprihatiningsih, Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi di MAN 13 Jakarta, *Jurnal ISLAMIKA*, (Vol. 5, No. 2, Desember 2015), hlm. 13.

terhadap pembentukan pribadi dan karakteristik peserta didik, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah. Kurikulum diibaratkan sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh pendidikan selama kurung waktu tertentu, seperti SD/MI selama enam tahun, SMP/MTs selama tiga tahun, SMA/MA/SMK selama tiga tahun dan seterusnya untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Kepala sekolah sangatlah berperan penting karena kepala sekolah bertanggung jawab atas sekolah yang dipimpinnya dan dituntut untuk dapat memberikan yang terbaik agar dapat membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan untuk menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah tersebut.

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, serta sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien, kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial

²Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pengendalian dan inovasi. Kepala sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menjadi baik.³ Jika pembelajaran di sekolah baik maka akan dapat diharapkan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya yang baik.

Kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan pemimpinnya. Pemimpin dituntut memiliki persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat, sebab keberhasilan suatu lembaga hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan seorang pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang memiliki kemampuan dasar, kualifikasi pribadi, serta pengetahuan dan keterampilan profesional.⁴ Kepemimpinan pendidikan dalam tataran organisasi sekolah akan berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut disebabkan kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai otoritas dalam mengelola sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Penerbit Rosda, 2007), hlm. 22.

⁴Akif, *Kepemimpinan transformasional Berkeadilan Gender*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 12.

⁵Uhar Suharputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 136.

Setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin namun tidak semua orang mampu menjadi pemimpin yang baik, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi atau mengajarkan karyawannya melakukan tugas yang diberikan dengan maksimal, tanggung jawab dan sesuai peraturan yang ada, selain itu bisa menjadi panutan yang baik bagi karyawannya. Seorang pemimpin tidak hanya merubah karakter dan perilaku karyawannya saja tetapi pemimpin harus bisa membuat karyawannya untuk dapat menerapkan atau meningkatkan nilai-nilai kemanusiaan dengan cara membangun spiritualisme didalam diri seseorang guna untuk merefresh mental atau rohani berupa keyakinan, iman, idiologi, etika dan pedoman atau tuntutan. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang pemimpin organisasi adalah dengan cara menerapkan gaya kepemimpinan spiritual. Jadi seorang pemimpin akan mampu memimpin dirinya dan karyawannya atau bawahannya dengan mengacu pada nilai-nilai spiritual yaitu nilai-nilai agama yang diyakininya.⁶

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten yang memiliki masyarakat religius (mayoritas muslim), hal ini sesuai data statistik kabupaten demak yang terdiri dari 14 kecamatan, 249 desa/kelurahan dengan jumlah

⁶ Tobroni, "*Perilaku Kepemimpinan Spiritual dalam Pengembangan Organisasi Pendidikan dan Pembelajaran*", Disertasi, (Yogyakarta: UIN Kalijogo, 2005), hlm. 32.

penduduk sebanyak 1.158.772 jiwa (2019). Jumlah ini beragama Islam 99,21%, Kristen-Katholik 0,73% dan Hindu-Budha 0,06% (Demak dalam angka 2005). Data tersebut telah mengalami pergeseran nilai melalui transmisi dan transcendental ke modernitas atas keterlibatan masyarakat global. Dampak globalisasi akan menjadi ancaman negatif bagi masyarakat religius, terutama Demak, jika tidak memberdayakan potensi masyarakat melalui institusi pendidikan.⁷

Ada suatu tantangan tersendiri jika kepemimpinan di suatu SMK yang merupakan sekolah vokasi yang mempersiapkan generasi yang terampil dan siap kerja memberi sentuhan spiritual untuk melengkapi keterampilan dengan nilai pendidikan agama. SMK Islam Al Fadhila Demak merupakan SMK yang memadukan keterampilan vokasi dengan akhlakul karimah karena merupakan boarding school. Dunia kerja dan industri tidak hanya butuh tenaga yang terampil tetapi juga berkarakter religius dengan menerapkan budi pekerti dan nilai-nilai agama dalam bekerja.

Pada tahun 2020 terpilih dari puluhan SMK di Demak menjadi SMK COE (center of excellent) dan ditahun 2021 terpilih menjadi SMK PK (pusat keunggulan). Berdasarkan observasi awal dan wawancara dari salah satu guru di SMK Islam Al Fadhila Demak, mengatakan bahwa

⁷ Thoifuri, Transmisi pendidikan Keagamaan Terhadap Kebudayaan Masyarakat Demak Perspektif Antropologi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol 11, No. 1, Februari 2016), hlm. 4.

semua prestasi tersebut berkat kepemimpinan kuat kepala sekolah. Kepala sekolah berhasil memadukan kurikulum vokasi SMK dengan memasukkan pendidikan karakter ke Islaman sehingga SMK Islam Al Fadhila bisa meraih berbagai prestasi dan tidak ketinggalan bahkan bisa bersaing dengan SMK Negeri di Demak.⁸

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengangkat judul skripsi “Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak?
2. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak.
2. Mengetahui implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak.

⁸ Wawancara dengan guru sekaligus wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Islam Al Fadhila pada tanggal 01 Oktober 2021 pukul 09.45 WIB.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori (sebagai sumbangan pemikiran) kepada para pelaksana pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang kepemimpinan kepala sekolah berbasis spiritual.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada SMK Islam Al Fadhila Demak agar dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui dan memahami secara khusus mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kepemimpinan Spiritual

a. Kepemimpinan

1) Pengertian Kepemimpinan

Menurut Gill “Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi yang dimiliki pemimpin untuk dapat mengarahkan bawahannya menjadi taat, hormat, setia, dan dapat mudah bekerjasama”.⁹ Sedangkan menurut Thoha kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain agar dapat diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal demikian dapat ditangkap suatu pengertian bahwa jika seseorang telah mulai berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain, maka kepemimpinan itu telah dimulai.¹⁰

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya untuk berfikir dan bertindak

⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 303.

¹⁰ Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

sedemikian rupa melalui perilaku positif sehingga dapat memberikan sumbangan nyata pencapaian tujuan organisasi.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses untuk menggerakkan sekelompok orang menuju suatu tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan cara mempengaruhi tingkah laku pengikutnya berupa kejelasan pimpinan dalam memberi perintah, pandai membaca situasi dan peka terhadap saran dan masukan serta kesediaan dalam memberikan bimbingan melalui contoh.

Dalam islam istilah kepemimpinan dikenal dengan istilah *khalifah* dan *ulil amri*. Kata *khalifah* mengandung makna ganda. Di satu pihak *khalifah* diartikan sebagai kepala Negara dalam pemerintahan, di lain pihak khalifah diartikan sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Maksud dari wakil Tuhan itu bisa dua macam, pertama yaitu dalam jabatan, kedua yaitu manusia itu sendiri di bumi sebagai ciptaan Tuhan.¹² Melihat dalam firman Allah

¹¹ Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 62.

¹² Imam Modjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Pres, 2002), hal. 10

SWT dalam surat al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً

“Ingatlah ketika Tuhan-Mu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” (QS. Al-Baqarah: 30)¹³

Selain itu dikenal pula istilah ulil amri yang berarti pemerintah, ulama’, cendekiawan atau tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi tumpukan ummat, menerima kepercayaan atau amanat dari masyarakat.¹⁴ Sebagaimana dalam penjelasan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa’ ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوْا اللهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ
وَاُولٰٓئِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu... (QS An-Nisa : 59)¹⁵

Berdasarkan ayat al-Qur’an di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam Islam adalah kegiatan menuntut, membina,

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005) hlm. 14

¹⁴ Imam Modjiono, *Kepemimpinan Dan Keorganisasian...*hlm. 10

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al Qur’an Dan Terjemahnya...*, hlm. 128

memandu dan menunjukkan jalan yang di ridhai Allah SWT.

2) Fungsi Kepemimpinan

Menurut Hadari Nawawi menyebutkan bahwa fungsi kepemimpinan yang dihubungkan dengan pendidikan yaitu:

- a. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perorangan maupun kelompok sebagai usaha mengumpulkan data atau bahan dari anggota kelompok dalam menetapkan keputusan yang mampu memenuhi aspirasi di dalam kelompoknya.
- b. Mengembangkan suasana kerjasama yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan orang-orang yang dipimpin sehingga timbul kepercayaan pada dirinya sendiri dan kesediaan menghargai orang lain sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- c. Mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat dengan sikap harga menghargai sehingga timbul perasaan ikut terlibat di dalam kegiatan kelompok dan tumbuh perasaan tanggung jawab atas terwujudnya

pekerjaan masing-masing sebagai bagian dari usaha pencapaian tujuan.

- d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah, baik yang dihadapi secara perorangan maupun kelompok dengan memberikan petunjuk-petunjuk dalam mengatasinya sehingga berkembang kesedian untuk memecahkannya dengan kemampuan sendiri.¹⁶

Setiap pemimpin mempunyai cara tersendiri yang dianggap sesuai dengan tipe kelompok yang dipimpin. Hal demikian akan tercermin dari perilaku dan penyelesaian masalah yang dihadapi.

3) Prinsip-prinsip Dasar Kepemimpinan

Prinsip merupakan suatu pusat atau sumber utama system pendukung kehidupan yang bijaksana dan kekuatan. Karakteristik seorang pemimpin didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Seorang yang belajar seumur hidup, pemimpin dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui membaca, menulis, observasi, mendengar, pengalaman yang baik

¹⁶Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 1988), hlm. 83.

maupun yang buruk dalam perjalanan hidup, sehingga apabila dikelola dengan baik dapat sebagai sumber belajar.

- b. Berorientasi pada pengalaman, seorang pemimpin yang baik tidak dilayani tapi melayani, sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama. Dalam memberi pelayanan, pemimpin seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik.
- c. Membawa energi yang positif, setiap orang mempunyai energi dan kelebihan tersendiri. Seorang pemimpin harus mampu mengenali kelebihan dan energi positif secara ikhlas untuk mendukung kesuksesan orang lain.¹⁷

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau

¹⁷Alber Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 55-56.

suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran. Wahjosumidjo mengartikan bahwa “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.¹⁸

Maka dari itu kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah berorganisasi memerlukan koordinasi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan. Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dapat memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin.¹⁹

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan

¹⁸ Deliati, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 151.

¹⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 81.

tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana.²⁰

Hal tersebut menjadi lebih penting dan sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Selain itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju, sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan secara profesional.²¹

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan dimana kepala sekolah merupakan orang yang paling tanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok kepala sekolah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kepala sekolah

²⁰ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 48.

²¹ Wahyudi, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah...*" hlm. 48.

menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan sebagai pendidik.

1) Ciri-ciri Kepala Sekolah

Ciri-ciri kepala sekolah yang profesional harus cerdas dan bijaksana, menurut Sanusi beberapa ciri-ciri kepala sekolah yang perlu diperhatikan sebagai berikut: kemampuan dalam menjalankan tanggung jawab yang diperoleh, kemampuan untuk menerapkan keterampilan-keterampilan konseptual dan teknis, kemampuan untuk memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja, kemampuan untuk memahami implikasi-implikasi dari perubahan sosial, ekonomis dan politik terhadap pendidikan.²²

2) Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Dalam perannya sebagai kepala sekolah, ada beberapa tugas dan fungsi kepala sekolah yaitu:

a. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Fungsi supervisor kepala sekolah yaitu untuk memantau tenaga kependidikan agar tercapai proses mengajar yang lebih baik, membimbing para guru dalam menentukan bahan pelajaran yang akan

²² Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 50.

digunakan dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan rapat dewan guru dalam mengadakan cara dan metode yang digunakan. Kepala sekolah harus dapat meneliti syarat-syarat mana saja yang telah ada dan tercukupi, dana mana yang belum ada atau kurang secara maksimal.²³

Sebagaimana disampaikan oleh Danim bahwa “menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengarpakan saran dan bimbingan dari kepala sekolah”.²⁴ Ungkapan tersebut mengandung makna bahwa kepala sekolah harus menguasai tentang kurikulum sekolah, sehingga dapat memberikan saran dan bimbingan kepada para guru.

b. Kepala Sekolah sebagai Manager

Kepala sekolah sebagai manajer yaitu kepala sekolah melaksanakan kegiatan

²³ Daryanto. *Administrasi Pendidikan* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.84.

²⁴ Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 55.

pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kepala sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti musyawarah guru mata pelajaran tingkat sekolah, diskusi profesional dan sebagainya.²⁵

- c. Kepala Sekolah sebagai Administrator
- Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan, dan setiap kegiatan administrasi mengandung makna dan fungsi-fungsi perencanaan,

²⁵ Hendarman, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43.

pengorganisasian, dan pengawasan kepegawaian.²⁶

Dengan demikian, peranan kepala sekolah sebagai administrator adalah kedudukan yang dimiliki kepala sekolah untuk merangkai kegiatan dan sejumlah orang dalam lembaga pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis.

d. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran dominan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah adalah pimpinan yang dikenal dengan sebutan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Keadaan tersebut dilandasi oleh anggapan bahwa tujuan utama penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah adalah tercapainya lingkungan yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai secara efektif. Peran pokok pimpinan sekolah terletak pada kesanggupannya memengaruhi

²⁶ Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 52.

lingkungan sekolah melalui penerapan proses kepemimpinan yang dinamis. Dengan demikian, kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, mengawasi, dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.²⁷ Kepemimpinan dijelaskan dalam hadist Shahih Bukhori:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا
كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ
الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْنُورٌ عَنْ
رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا
وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْنُورَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ

²⁷Hendarman, “Kepala Sekolah ...”, hlm. 48

عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْنُورٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ
رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: *Bahwasannya Abdullah bin Umar ra pernah mendengar bahwa Rasulullah SAW bersabda setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin bertanggung atas kepemimpinannya. Imam (pemimpin) adalah menjadi pemimpin terhadap rakyatnya, dan bertanggung jawab tentang kepemimpinannya. Seorang laki-laki (suami) adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang wanita (istri) adalah pemimpin terhadap rumah tangganya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Pelayan adalah menjadi pemimpin terhadap harta majikannya, dan bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya. Kata Abdullah, nabi Muhammad SAW juga bersabda laki-laki itu pemimpin bagi harta benda ayahnya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Kamu semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.*²⁸

Dalam pernyataan hadist tersebut menunjukkan bahwa dalam posisi dan

²⁸Maftuh Ahnan, *Kumpulan Hadist Terpilih: Shahih Bukhori*, (Surabaya: Terbit Terang, 2012), hlm. 235.

status apapun juga, manusia sebagai pribadi maupun sebagai umat, tanggung jawab sebagai pemimpin tidak dapat dielakkan. Apabila tanggung jawab tersebut ditunaikan, maka akan menjadikannya sebagai seorang yang beruntung, namun sebaliknya jika diabaikan maka termasuk golongan orang yang merugi.

Tugas dan tanggung jawab merupakan sesuatu hal yang harus dilaksanakan oleh seseorang dalam memegang suatu jabatan. Demikian pula dengan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang memiliki peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.

- e. Kepala Sekolah sebagai Edukator (Pendidik)

Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) yaitu dalam konteks proses pembelajaran, kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus

terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan. Hal yang dilakukan kepala sekolah selalu memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru, sekaligus berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru secara terus menerus dapat meningkatkan kompetensinya dalam rangka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.²⁹

c. Kepemimpinan Spiritual

1) Pengertian Spiritual

Kepemimpinan spiritual dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian tujuan.³⁰ Sedangkan Greenberg dan Baron mendefinisikan kepemimpinan adalah proses dimana satu individu dapat mempengaruhi anggota kelompok lainnya untuk tercapainya tujuan kelompok atau organisasional yang didefinisikan.³¹

Menurut Tobroni, kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa

²⁹ Hendarman, “*Kepala Sekolah ...*” hlm. 53.

³⁰ Wibowo, *Kepemimpinan: Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3.

³¹ Wibowo, “*Kepemimpinan...*” hlm. 4.

dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keilahian). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, memengaruhi, melayani, dan menggerakkan hati nurani hambaNya dengan cara yang bijaksana melalui pendekatan etis dan keteladanan. Oleh karena itu, kepemimpinan spiritual disebut juga sebagai kepemimpinan yang berdasarkan etika religius. Kepemimpinan yang mampu mengilhami, membangkitkan, memengaruhi dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan kasih sayang dan implementasi nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses, budaya dan perilaku kepemimpinan.³²

2) Sikap Spiritual

Adapun beberapa contoh sikap-sikap spiritual diantaranya

- a) Berdo'a.
- b) Menjalankan ibadah.
- c) Mengucapkan salam.
- d) Bersyukur.
- e) Berikhtiyar.
- f) Menjaga lingkungan.
- g) Memelihara hubungan dengan sesama.

³²Reave, *Spiritual and Transormational Leadership in Education*, (Florida: International University Theses and Dissertation, 2012), hlm. 12.

h) Menghormati sesama.³³

Kepemimpinan spiritual diyakini sebagai solusi terhadap krisis kepemimpinan saat ini. Kepemimpinan spiritual merupakan puncak evolusi model atau pendekatan kepemimpinan karena berangkat dari paradigma manusia sebagai makhluk yang rasional, emosional, dan spiritual atau makhluk yang struktur kepribadiannya terdiri dari jasad, nafsu, akal, kalbu dan ruh. Kepemimpinan spiritual merupakan pemimpin yang sesungguhnya dan memimpin dengan etika religius yang mampu membentuk karakter, integritas dan keteladanan yang luar biasa serta bukan pemimpin karena pangkat, kedudukan, jabatan, keturunan, kekuasaan dan kekayaan.³⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual adalah cara mempengaruhi orang lain untuk tercapainya suatu tujuan tertentu melalui perbuatan yang bernilai.

3) Ciri-ciri Kepemimpinan Spiritual

³³ Kurikulum operasional SMK Islam Al-Fadhila (Demak, 2022), hlm. 8

³⁴Tobroni, *Spiritual Leadership The Problem Solver Krisis Kepemimpinan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 5.

Adapun beberapa ciri-ciri yang menggambarkan kepemimpinan spiritual adalah sebagai berikut:

- a) Terkait pada tujuan, ketika pemimpin diberikan amanah dalam tujuan berorganisasi bukanlah hanya berdasar pada kepentingan kelompok akan tetapi juga dalam ruang lingkup tujuan Islam yang lebih luas.
 - b) Memegang teguh amanah, bahwasannya seorang pemimpin ketika menerima kekuasaan haruslah disertai tanggung jawab serta selalu menunjukkan sikap baik kepada orang yang dipimpin.
 - c) Disiplin, konsisten, konsekuen menjadi ciri kepemimpinan spiritual dalam segala tindakan dan perbuatan seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang professional akan senantiasa memegang teguh terhadap janji, ucapan serta perbuatan yang dilakukan.³⁵
- 4) Karakteristik Kepemimpinan Spiritual
- Kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang berbasis etika dan religiusitas dan dalam kepemimpinan yang

³⁵Veithzal Rivai dan Arviysn Arifin, *Islamic Leadership: Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 136-139.

berlandaskan terhadap sang pencipta. Karakteristik dari kepemimpinan spiritual sebagaimana yang disampaikan oleh Tobroni yaitu:

- a) Kejujuran sejati merupakan rahasia yang dimiliki oleh pemimpin yang besar dalam mengemban visi misi yang telah direncanakan dan memegang teguh kejujuran. Berperilaku jujur dapat senantiasa membawa hal-hal terhadap keberhasilan dan kebahagiaan dalam mencapai tujuan yang ditentukan.
- b) *Fairness* dalam hal ini kepemimpinan yang dimaksud yakni mengenai penegakan keadilan di dunia, baik keadilan terhadap diri sendiri, orang lain, keluarga, sahabat dan teman-teman yang lainnya.
- c) Keterbukaan menerima pendapat, dalam hal ini seorang pemimpin harus dapat menerima pendapat yang diberikan oleh orang lain. Seorang pemimpin tidak hanya mengatur dan memberikan tugas kewenangan saja, namun seorang pemimpin harus dapat menampung pendapat yang diberikan orang lain.³⁶

³⁶Tobroni, Spiritual

d. Kepemimpinan Kepala Sekolah Spiritual.

Kepemimpinan merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak dan pendorong bagi para guru dalam melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah, maka kepala sekolah perlu menunjukkan kepemimpinan yang baik kepada guru yang dipimpinnya. Salah satu kepemimpinan yang perlu dimiliki dan dilaksanakan secara baik dalam memimpin para guru adalah kepemimpinan berbasis spiritual. Kepemimpinan spiritual merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.³⁷ Sedangkan menurut Mohammad Ali Aziz bahwa kepemimpinan berbasis spiritual adalah “kegiatan mengarahkan, membimbing dan memberi teladan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan ajaran agama.”³⁸

Pada hakekatnya kepemimpinan dalam Islam adalah berkhidmat atau menjadi pelayan umat. Kepemimpinan yang asalnya adalah hak Allah yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, setiap amanah

³⁷Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 7.

³⁸ Aziz, *Kepemimpinan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Harakat Media, 2009), hlm. 7.

kepemimpinan harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah nantinya.³⁹

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan berbasis spiritual adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.

Kepemimpinan berbasis spiritual merupakan salah satu model kepemimpinan yang sangat penting bagi kepala sekolah untuk dimiliki dan dipertunjukkan kepada guru yang menjadi bawahannya, karena kepala madrasah merupakan penentu kebijakan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selain itu, kepala sekolah merupakan tokoh panutan atau sentral segala tindakan, sikap, perbuatan dan ucapannya menjadi teladan bagi para guru yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah harus selalu berusaha merealisasikan norma-norma dan nilai-nilai kepribadian yang baik sesuai ajaran Islam ke dalam dirinya dan kemudian ditunjukkan kepada para guru yang dipimpinnya agar diteladani dan dicontoh.

³⁹ Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 115.

Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam membuat operasionalisasi sistem pendidikan pada masing-masing sekolah, kepala sekolah yang sesungguhnya secara terus menerus terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, memberikan dorongan dan bimbingan kepada guru-guru, walaupun guru dapat mengembangkan kurikulum sendiri.⁴⁰

Dalam pelaksanaannya guru dan kepala sekolah harus bekerja sama dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengkomunikasikan sistem pendidikan kepada masyarakat serta mendorong pelaksanaan kurikulum oleh guru-guru di kelas. Peranan kepala sekolah lebih banyak berkenaan dengan implementasi kurikulum di sekolahnya. Kepala sekolah juga mempunyai peranan kunci dalam menciptakan kondisi untuk pengembangan kurikulum di sekolahnya, kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi suasana sekolah dan pengembangan kurikulum.⁴¹

B. Kajian Pustaka Relevan

⁴⁰Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 187.

⁴¹Hamka Ilyas, *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), hlm. 16.

Kajian pustaka ini digunakan untuk membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan yang terdahulu, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penelitian dengan tema dan judul yang sama. Dalam hal ini, peneliti menemukan setidaknya 4 penelitian yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti.

1. Tobroni, disertasi dengan judul “Kepemimpinan Spiritual Dalam Pengembangan Organisasi Pendidikan dan Pembelajaran : Kasus Lima Pemimpin Pendidikan di Kota Ngalam”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan spiritual didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang efektif. Hal ini dikarenakan kepemimpinan spiritual mengembangkan tiga pilar penyangga keefektifan kepemimpinan diantaranya : mengembangkan kekuatan individu positif, mengembangkan kekuatan penggerak dan mengembangkan kekuatan nilai-nilai budaya positif.⁴²

Disertasi yang ditulis oleh Tobroni membahas mengenai kepemimpinan spiritual dalam pengembangan organisasi sedangkan penulis hanya berfokus pada kepemimpinan spiritual, persamaan

⁴² Tobroni, “*Perilaku Kepemimpinan Spiritual Dalam Pengembangan Organisasi Pendidikan dan Pembelajaran Kasus Lima Pemimpin Pendidikan di Kota Ngalam*”, Disertasi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005)

dengan skripsi penulis yaitu membahas mengenai kepemimpinan spiritual.

2. Cahyo Rozziqul Khurniaji, skripsi dengan judul “Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual (Studi di Perusahaan Beezy Board Ponorogo”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan spiritual yang diterapkan masih belum sepenuhnya berhasil atau kurang maksimal terkait di kedisiplinan dan kurang tegasnya pemimpin dalam memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan. Pemimpin perlu meningkatkan lagi dalam pengontrolan secara langsung di perusahaan sehingga bisa mengawal karyawan secara maksimal. Dari gaya kepemimpinan spiritual tersebut memberikan dampak yang positif dan negatif bagi perusahaan. Dampak positif adalah loyalitas kerja karyawan dan kinerja karyawan jadi lebih baik. Dampak negatif yaitu adanya penolakan atau pengunduran diri dari karyawan.⁴³

Skripsi yang ditulis oleh Cahyo Rozziqul Khurniaji membahas mengenai penerapan gaya kepemimpinan spiritual pada sebuah perusahaan, sedangkan penulis membahas mengenai kepemimpinan spiritual, persamaan dengan skripsi penulis yaitu menekankan mengenai kepemimpinan spiritual.

⁴³Cahyo Rozziqul Khurniaji, “*Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual (Studi di Perusahaan Beezy Board Ponorogo)*”, Skripsi, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

3. Iis Sulastris mahasiswi Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi dengan judul “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MIN 09 Petukangan Selatan Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di MIN 09 Petukangan Selatan Jakarta dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pengembangan pendidikan karakter.⁴⁴
Skripsi yang ditulis oleh Iis Sulastris berfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah secara umum, sedangkan penulis berfokus pada kepemimpinan spiritual, persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah.
4. Trio Wahyu Saputro, skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan bagi guru dengan mengadakan diskusi, pelatihan-pelatihan, seminar dan sebagainya. Kepala sekolah memperhatikan perkembangan kegiatan siswa pada

⁴⁴ Lis Sulastris, “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MIN 09 Petukangan Selatan Jakarta*”, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

kegiatan proses belajar mengajar dalam hal kepala sekolah melihat langsung yang dipakai oleh guru, buku laporan kegiatan siswa, dan buku absensi siswa. Kepala sekolah juga berusaha melengkapi alat-alat prasarana dan perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam yaitu peran kepala sekolah yang efektif, guru yang teladan, siswa yang berprestasi dan sumber daya manusia.⁴⁵

Skripsi yang ditulis oleh Trio Wahyu Saputro berfokus pada peran kepala sekolah secara umum, sedangkan skripsi penulis berfokus pada kepemimpinan religius kepala sekolah, persamaan dengan skripsi penulis yaitu pada objek penelitian yaitu kepala sekolah.

Berdasarkan penelitian yang sudah terpapar di atas, memang terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti. Meski sudah cukup banyak penelitian tentang peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dan implementasi kurikulum, akan tetapi ada perbedaan pada sisi penelitiannya yaitu menekankan pada kepemimpinan spiritual kepala sekolah, tempat yang

⁴⁵Trio Wahyu Saputro, *“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang”*, Skripsi, (Malang: UIN Maliki, 2015).

diteliti, waktu, dan objek kajian penelitian tentang peran kepala sekolah yang masih belum tersentuh oleh mereka. Oleh karena itu, penelitian ini lebih fokus pada bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

C. Kerangka Berfikir

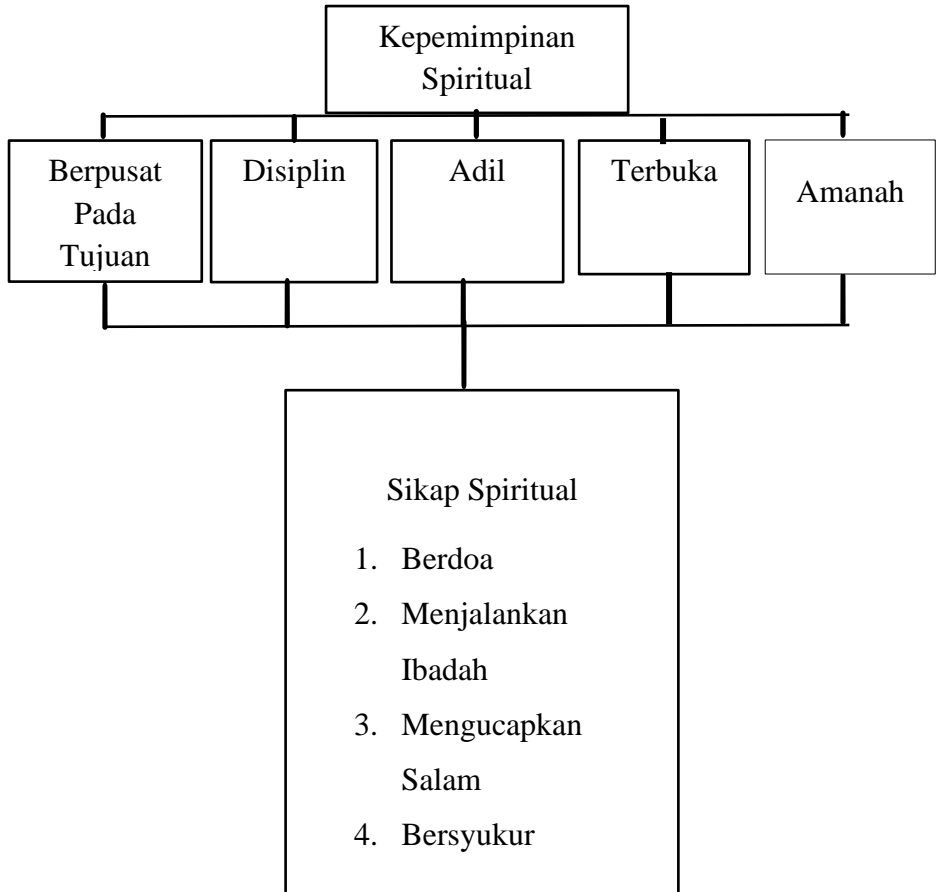
Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki posisi sentral dalam mengendalikan sekolah yang dipimpin. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan suatu sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memahami peran dan tanggung jawab yang diembannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan dan membina motivasi kerja yang baik bagi para pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah adalah melalui kepemimpinan berbasis spiritual. Kepala sekolah senantiasa mempertunjukkan dan melaksanakan kepemimpinan berbasis spiritual kepada yang dipimpinnya, baik dalam bentuk perilaku, perbuatan maupun ucapan. Hal itu disebabkan kepala sekolah merupakan figure teladan dan dianggap memiliki kelebihan atau kemampuan dalam menyusun program, mengambil kebijakan, memecahkan permasalahan menurut keputusan bersama. Melalui kepemimpinan berbasis spiritual dari kepala sekolah, hal itu akan mewujudkan motivasi kerja yang baik bagi para guru.

Melalui motivasi kerja yang baik dari para guru, tentu akan mewujudkan pelaksanaan tugas di sekolah menjadi lancar dan efektif serta mencapai hasil yang optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah diantaranya yaitu menerapkan sikap-sikap spiritual. Diantara banyaknya sikap spiritual yang diterapkan peneliti hanya berfokus pada 4 sikap, yaitu berdo'a, menjalankan ibadah, mengucapkan salam dan bersyukur.

Bagan kerangka berfikir tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Demak



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.⁴⁶ Selain itu, penelitian deksriptif merupakan penelitian yang sederhana, mudah dipahami, tanpa perludanya rumus-rumus statistika. Namun, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena kepemimpinan spiritual kepala sekolah.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁴⁹

⁴⁶ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 43.

⁴⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

⁴⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.. 16.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami situasi yang sedang diteliti. Dan peneliti juga ingin memahami hal-hal yang sudah direncanakan sebelumnya dan perealisasiannya. Pemahaman peneliti dan penjelasan orang-orang yang terlibat dalam perumusan strategi-strategi tersebut diharapkan saling melengkapi dan mampu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.⁵⁰

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti memakai penelitian ini untuk mendeskripsikan kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam Al Fadhila Demak yang berada tepat di Jalan Demung – Trengguli Km. 0,5. Demung wetan, Kerangkulon, Wonosalam, Demak, Jawa Tengah.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian rencana dilakukan selama kurang lebih satu bulan. 30 April 2022 sampai 30 Mei 2022. Penelitian ini tidak dilakukan terus-menerus, hanya pada hari-hari tertentu sesuai jadwal yang diizinkan dari sekolah.

⁵⁰ Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), hlm. 11.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁵¹ Adapun informan dalam penelitian ini adalah Bapak Fandoli Busran selaku Kepala Sekolah SMK Islam Al-Fadhila, Ibu Ambarsari selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Bapak Nurul Mujahidin selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, dan Ibu Lailiyah Wahyu Subekti selaku Guru di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data yang dibutuhkan kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu, dokumen mengenai profil SMK Islam Al Fadhila Demak, sarana dan prasarana, aktivitas dan lain-lain yang berada di lingkungan pondok sekolah.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308-309.

⁵² Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hlm. 308-309.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini menekankan pada Kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data.⁵³ Teknik pengumpulan data terdiri dari:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa adanya alat bantu lainnya. Melalui observasi peneliti akan secara langsung, mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, kemudian peneliti mencatat, memotret, dan mendokumentasikan sesuai dengan apa yang ditemukan.⁵⁴ Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek. Peneliti mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan secara rinci, khususnya tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada tanggal 30 Mei 2022 dan implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada tanggal 19-25 Mei 2022. Kemudian akan di ketahu beberapa fakta di lapangan dan memperoleh data

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 224.

⁵⁴ Arifanto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.64.

mengenai kepemimpinan spiritual kepala ekolah dan Implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak yang nantinya akan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh pemahaman dengan menggunakan beberapa pertanyaan mengenai perspektif seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua bentuk yaitu, wawancara terstruktur atau wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan permasalahan yang akan diteliti dan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas yang digunakan ketika ada jawaban yang berkembang namun tetap dalam lingkup topik atau permasalahan penelitian. Adapun tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan kelengkapan informasi serta pendapat kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan guru mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak.

⁵⁵ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 66.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dan segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan dari studi kasus kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak. Dokumen tersebut berupa tulisan atau gambar dan dalam bentuk elektronik.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah. Data tersebut meliputi foto, gambar, arsip atau data-data mengenai SMK Islam Al Fadhila Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data, tidak dapat dilakukan hanya dari satu sumber saja. Melainkan dari berbagai sumber yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data.

Triangulasi dalam uji keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yg didapat dari

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 273.

wawancara dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada pihak yang akan dilibatkan seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik. Kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Jenis data dalam penelitian ini adalah kepemimpinan spiritual kepala sekolah dan pengembangan kurikulum pendidikan vokasi. Kemudian semua data tersebut dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan selama ada di lapangan, dan hasil dokumentasi.⁵⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga proses. Yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak. Oleh karena itu data perlu di analisis kembali melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan caramerangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting dengan sesuai kategori yang selanjutnya membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang penting di penelitian ini

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

yaitu kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

b. Display data (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya, bentuk penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁸ Dengan menyajikan data, maka data akan lebih mudah dipahami. Sajian data tersebut akan menyederhanakan informasi, dari informasi yang banyak ke informasi yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dipahami artinya yang nantinya memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, sajian data yang dimaksud yaitu memilih kebutuhan peneliti tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

c. Kesimpulan atau verifikasi.

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang direduksi dan disajikan, kemudian diverifikasi sehingga memperoleh bukti-bukti yang kuat untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid dan kredibel.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.245.

Kesimpulan tersebut akan menjawab masalah peneliti tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Demak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMK Islam Al Fadhila Demak

a. Sejarah Singkat

SMK Islam Al-Fadhila berlokasi di Jalan Demung-Trengguli Km. 0,5 Demung Wetan, Wonosalam, Demak. SMK Islam Al-Fadhila merupakan sekolah kejuruan swasta yang dikelola oleh yayasan pesantren Al-Fadhila Demak.

SMK Islam Al-Fadhila dengan 7 program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif, Program Keahlian Tata Busana dan Fesyen, Program Keahlian Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Program Keahlian Tata Kecantikan, dan Program Keahlian Perhotelan.⁵⁹

SMK Islam Al-Fadhila Demak berdiri pada tanggal 26 Maret 2013 dengan nomor surat keterangan pendirian 421.5/1009/2013. SMK Islam Al-Fadhila berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan sertifikat 817/BAN-SM/SK/2019 SMK Islam Al-Fadhila memiliki akreditasi B. SMK Islam Al-Fadhila merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren

⁵⁹ Kurikulum Operasional SMK Islam Al-Fadhila Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

yang berkomitmen terhadap pendidikan yang mempunyai basis keislaman. Sehingga dapat menghasilkan output cendekiawan muslim yang memiliki kualitas unggul.

b. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Islam Al-Fadhila mempunyai ciri khas yaitu sekolah menengah kejuruan yang bercirikan keislaman. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan yang menggabungkan antara ilmu umum dan tambahan pembelajaran agama islam.

SMK Islam Al-Fadhila berlokasi di Jalan Demung-Trengguli Km. 0,5 Demung Wetan, Wonosalam, Demak.⁶⁰

c. Visi, Misi dan Tujuan SMK Islam Al-Fadhila Demak

1. Visi

“Menjadi sekolah unggulan dengan mutu prima, berakhlak mulia, professional, dan berjiwa wirausaha”.

2. Misi

- a) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama dan 5s (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

⁶⁰ Observasi pada tanggal 19 Mei 2022

- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efisien.
- c) Memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan dengan standar pelayanan yang dikelola menggunakan system manajemen mutu.
- d) Melengkapi, mengembangkan, memberdayakan sarana prasarana dan meningkatkan profesionalisme pendidik, tenaga kependidikan, serta memberdayakan lingkungan sekolah sesuai kebutuhan dan perkembangan iptek.
- e) Mengelola dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, instansi terkait, alumni dan masyarakat.
- f) Menciptakan lingkungan pendidikan dan suasana kerja yang kondusif.
- g) Menumbuhkan jiwa wirausaha lewat kegiatan-kegiatan usaha secara langsung.⁶¹

3. Tujuan

- a) Tujuan Umum
 1. Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan profesional.
 2. Mensejahterakan warga sekolah.

⁶¹ Kurikulum Operasional SMK Islam Al-Fadhila Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan berkualitas.
4. Menyiapkan fasilitas belajar mengajar yang memadai untuk mencapai kualitas standar Nasional/Internasional.
5. Membantu masyarakat di kecamatan dan sekitarnya dengan biaya sekolah kejuruan yang terjangkau.
6. Membantu pemerintah mengembangkan pendidikan kejuruan di wilayah pedesaan.

b) Tujuan Khusus

1. Menumbuhkembangkan pribadi yang berakhlak mulia dan berkarakter pada peserta didik di lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Menjadi sekolah unggulan dengan mutu prima.
3. Memperlancar dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar, kompetensi pedagogik dan kompetensi professionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop / IHT serta program magang.
4. Mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan memiliki jiwa wirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.

5. Melengkapi fasilitas praktik dengan peralatan yang menunjang peningkatan kompetensi lulusan.
6. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan pelatihan serta penempatan lulusan

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Islam Al-Fadhila Demak

Pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya tanpa adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dalam melangsungkan operasional sekolah. Dalam upaya mensukseskan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan perlu adanya tenaga pendidik dan kependidikan yang proporsional serta profesional dalam bidangnya.

SMK Islam Al-Fadhila Demak mempunyai jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang proporsional serta profesional. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah total dari keseluruhan adalah 36 yang terbagi atas Kepala Sekolah, 32 orang guru, dan 3 orang pegawai.⁶²

⁶² Kurikulum Operasional SMK Islam Al-Fadhila Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

a. Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah data terkait gaya kepemimpinan melalui wawancara langsung. Dengan adanya letak geografis daerah Demak, kepala sekolah berfikir bagaimana gaya kepemimpinan yang sesuai dengan lingkungannya agar mendapatkan lulusan yang bermutu. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah data terkait gaya kepemimpinan spiritual melalui wawancara langsung. Penerapan gaya kepemimpinan bagi seorang pemimpin sangat penting agar dapat memberikan contoh bagi peserta didik dan jajaran pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah akan memberikan dampak yang begitu besar sehingga adanya kesulitan yang akan diterima dan lulusan yang ada kurang maksimal.

Adapun konsep kepemimpinan spiritual kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak yaitu:

1) Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak

a. Tujuan Kepemimpinan Spiritual

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran, pola

kepemimpinan spiritual tersebut ditujukan agar dapat memberikan lulusan yang siap turun ke dunia kerja dan juga berbekal pada nilai-nilai keagamaan. Seperti dikutip dalam wawancara,

Kepercayaan spiritual ditujukan agar bagaimana dapat mengubah mindset dan sikap peserta didik, karena kita tertinggal jauh maka kita harus memiliki konsep 8+i. Tujuan lainnya untuk menciptakan dan mengembangkan *soft skill* dan wadah untuk mencetak *entrepreneur* muda dan menghasilkan output yang prima, berakhlak mulia, professional, serta memiliki jiwa usaha yang tangguh dan berkarakter.⁶³

Ibu Ambarsari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga menambahkan mengenai tujuan kepala sekolah menerapkan sikap spiritual dalam wawancara

Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan spiritual dengan tujuan untuk menciptakan lulusan

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

yang tidak hanya unggul dalam bidang pelajaran saja akan tetapi juga unggul dalam keagamaan atau spiritual⁶⁴

Nilai keagamaan tak semata hanya tertonjol kepada cara melakukan pola manajerial administratif kepala sekolah, namun juga harus ditonjolkan pada diri kepala sekolah dan juga ditunjukkan kepada hal layak umum agar dapat dicontoh dan memberikan output yang positif. Nilai positif yang harus ditunjukkan dalam diri kepala sekolah seperti adil, amanah, disiplin dan terbuka. Sikap adil, amanah, disiplin dan terbuka tersebut harus ada dalam diri kepala sekolah sebagai perwujudan nyata dari persiapan pengembangan kurikulum pendidikan vokasi. Seperti pendapat Bapak Nurul Mujahidin selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dalam wawancara

Kepala Sekolah menerapkan kepemimpinan spiritual dengan mencontohkan sikap adil, amanah,

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Ambarsari, Rabu, 25 Mei 2022

disiplin dan terbuka kepada seluruh warga sekolah tanpa pandang bulu⁶⁵

b. Sikap Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang wajib dalam diri semua individu begitu juga seorang pemimpin. Disiplin merupakan sikap yang wajib dalam diri semua individu begitu juga seorang pemimpin. Disiplin dapat dibagi menjadi berbagai macam seperti disiplin ilmu, disiplin diri dan disiplin peraturan.⁶⁶ Kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak memberikan keterangan bahwa nilai disiplin sangat ditekankan sebagaimana rupanya dikarenakan dengan disiplin akan memberikan dampak positif. Hal tersebut terbukti kepada SMK Islam Al Fadhila Demak. Dikutip dalam wawancara dengan kepala sekolah Drs. Fandoli Busran,

SMK Islam Al-Fadhila Demak sebagai Center Of Excellence dan SMK pusat keunggulan akan senantiasa secara disiplin mengembangkan strategi yang terus bergulir untuk mengubah wajah pendidikan vokasi yang lebih maju.

⁶⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Bapak Nurul Mujahidin, Rabu, 25 Mei 2022

⁶⁶ Observasi pada tanggal 20 Mei 2022

Memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didik dan staff agar dapat melaksanakan kedisiplinan pada lingkungan kerja.⁶⁷

Selain itu Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Juga menambahkan bahwa “Kepala Sekolah selalu menerapkan sikap-sikap disiplin guna memberi contoh kepada warga sekolah untuk menerapkan sikap terpuji tersebut”.⁶⁸

c. Sikap Adil dan Amanah

Dari pola spiritualitas yang tercermin pada tujuan yang dijelaskan pada sesi wawancara, seorang pemimpin juga mampu memberikan sikap adil dan amanah kaitannya dalam melaksanakan tugas. Hal tersebut menjadi acuan terhadap pola kepemimpinan spiritual kepala sekolah Bapak Drs. Fandoli Busran SMK Islam Al Fadhila Demak,

Dengan menyamaratakan serta tidak membeda-bedakan

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Ambarsari, Rabu, 25 Mei 2022

dalam memperlakukan orang lain atas dasar persamaan derajat. Memberikan contoh kepada pegawai dan peserta didik juga harus ditindakan agar mampu mengaplikasikan karakter tersebut dalam lingkungan kerja.

Amanah dalam menjalankan setiap tugas dan berusaha secara totalitas untuk membentuk karakter di lingkungan sekolah.⁶⁹

Dalam hal ini selain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Bapak Nurul Mujahidin memberi pendapat mengenai sikap adil dan amanah yang diterapkan oleh kepala sekolah

Kepala Sekolah selalu menerapkan sikap adil dan amanah seperti contoh memperlakukan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dengan sama rata tanpa membeda-bedakan, selain itu kepala sekolah juga selalu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga tercipta suasana sekolah yang damai⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

⁷⁰ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Bapak Nurul Mujahidin, Rabu, 25 Mei 2022

d. Terbuka

Tak hanya bersikap adil yang tercermin pada diri Kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak, beliau juga mengarahkan karyawannya dengan cara memberikan contoh baik untuk terbuka dalam kondisi apapun.⁷¹ Penyampaian pendapat dalam kegiatan rapat sekolah merupakan cerminan dari sikap terbuka pada diri kepala sekolah. Menurut kepala sekolah dengan cara tersebut akan lebih efektif sehingga akan memudahkan segala urusan. Dan juga hal tersebut tercermin dalam nilai spiritualitas bermusyawarah.

Dikutip dalam wawancaranya, Kepala Sekolah Bapak Drs. Fandoli Busran memberikan keterangan

Keterbukaan hati serta mau menerima pendapat dari orang lain sehingga dapat meningkatkan dukungan dari guru, staff, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan. hal tersebut juga

⁷¹ Observasi pada tanggal 23 Mei 2022

menjadi nilai musyawarah dalam koridor islam⁷²

Demikian juga keterangan yang dikutip dari hasil wawancara dengan salah satu Guru yaitu Ibu Lailiyah Wahyu subekti, memberikan keterangan

Sikap terbuka yang diterapkan kepala sekolah dapat dilihat dari perilaku Kepala Sekolah setiap harinya, sebagai contoh kepala sekolah selalu mengutarakan pendapat dan berdiskusi dengan pendidik apabila ada sedikit banyak tingkah laku siswa yang dianggap kurang benar⁷³

e. Sikap Toleran

Terbuka dalam menyampaikan pendapat layaknya fasilitas yang harus didapatkan oleh semua kalangan dan karakter yang ada di sekolah. Karena kondisi sosial di Indonesia yang begitu beragam dari agama, suku, dan budaya. Kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak seyogyanya dapat mengajarkan kepada seluruh anggota

⁷² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Guru, Ibu Lailiyah Wahyu Subekti, Rabu, 25 Mei 2022

sekolah untuk saling toleran dan terbuka dikarenakan dibutuhkan kekompakan untuk bisa mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Sangat penting pemimpin menerapkan sikap toleran karena kepala sekolah sebagai penggerak sekolah harus bisa mengetahui kondisi lingkungannya. Sikap toleran tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran,

Keberagaman karakter adalah hal yang mutlak oleh karena itu harus menciptakan lingkungan yang saling menghormati, menghargai, dan memunculkan toleran.⁷⁴

Kepala sekolah memberikan tambahan keterangan sebagai berikut “Menyamaratakan dan tidak membedakan dalam memperlakukan orang lain atas dasar persamaan derajat.”⁷⁵

Dari pernyataan yang didapatkan dari wawancara kepada Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak mengenai strategi kepemimpinan spiritual yang

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

diterapkan menunjukkan bahwa dalam mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi bertujuan agar nilai keagamaan yang tersematkan dapat lebih mempermudah dalam upaya pengembangan baik untuk diri kepala sekolah, memberi contoh kepada pendidik, tenaga kependidikan dan juga perkembangan kurikulum.



Gambar 4.1 kegiatan spiritual berupa sholat dhuha berjamaah

- 2) Berpusat pada potensi peserta didik
Kurikulum dibuat agar dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan berbagai program yang akan diberikan kepada peserta didik. Kurikulum yang dibuat dalam rangka pengembangan kurikulum pendidikan vokasi tak terlepas dari aspek keagamaan yang dimuat dalam strategi kepemimpinan spiritual kepala sekolah. Dengan begitu akan menghasilkan output yang baik dan berbekal dengan norma agama. Upaya mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi tersebut menjadi salah satu

tanggung jawab yang diemban oleh kepala sekolah yang dimandatkan kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Ibu Ambarsari, S.pd. beliau memberikan keterangan mengenai kurikulum yang dibuat agar tepat sasaran dan fokus terhadap perkembangan peserta didik.

Untuk mendukung tercapainya sebuah pendidikan yang menghasilkan output yang kompeten maka pelaksanaan kurikulum berfokus pada pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan potensi, kebutuhan serta kepentingan peserta didik.⁷⁶

Tak hanya wakil kepala bagian kurikulum yang menyatakan kurikulum yang dibuat berfokus pada peserta didik. Sebagai garda terdepan dalam menjalankan pembelajaran, Guru SMK Islam Al Fadhila Demak memberikan pernyataannya upaya yang dilakukan agar fokus dalam pengembangan potensi peserta didik.

Melaksanakan penjurusan siswa berdasarkan potensi dan minat peserta didik, Melaksanakan pembelajaran, Mengarahkan peserta didik untuk mengenali potensi diri dengan cara

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMK Islam Al Fadhila Demak Ibu Ambarsari, S. Pd. Rabu, 25 Mei 2022

mengikuti organisasi atau ekstrakurikuler.⁷⁷

Kepala Sekolah sebagai leader dalam lembaga sekolah memberikan penanguhan dan tambahan keterangan kurikulum yang berfokus pada peserta didik, beliau menjelaskan upaya yang dilakukan agar peserta didik dapat fokus dan menjadikan generasi yang kompeten, “Melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, Memfasilitasi kebutuhan siswa, Mengikuti sertakan dalam lomba kompetensi.”⁷⁸

Disimpulkan bahwa pembuatan kurikulum yang berfokus pada peserta didik menjadi tujuan yang tersematkan dengan harapan agar peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran dan pengajaran yang baik.



⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Pendidik (Kepala Jurusan) SMK Islam Al Fadhila Demak IbuLailiyah Wahyu Subekti, S. E, Rabu, 25 Mei 2022

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak BapakDrs. FandoliBusran . Senin, 30 Mei 2022

Gambar 4.2 Praktik pengecekan mesin⁷⁹

3) Keragaman Karakter

Keragaman merupakan suatu hal yang sangat lumrah seperti halnya dalam lembaga pendidikan sekalipun. Keberagaman karakter stakeholder, pendidik, dan tenaga kependidikan pun sudah pasti terjadi seperti dalam penyempaaian pendapat. Kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak harus menyikapi hal tersebut dengan baik. Kaitannya dalam perbedaan karakter, kepala sekolah harus bisa menyikapi hal tersebut dengan baik karena dalam penyampaian pendapat terdapat unsur membangun kurikulum pendidikan vokasi yang ada di sekolah. Dalam hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Drs. Fandoli Busran,

Keberagaman karakter adalah hal yang mutlak oleh karena itu harus menciptakan lingkungan yang saling menghormati, menghargai, dan memunculkan sikap toleran. Karena sekolah terlibat langsung dalam interaksi pendidikan, berbagai bentuk aktivitas mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing secara moral selalu

⁷⁹ Dokumentasi pengecekan mesin

mengajarkan untuk bersikap toleran, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan contohnya bullying.⁸⁰

Tak hanya kepala sekolah yang memberikan keterangannya, akantetapi wakil kepala sekolah bagian kurikulum Ibu Ambarsari, S.pd dalam melaksanakan kurikulum dengan memperhatikan keragaman karakter tanpa membedakan suku agama ras dan budaya “Dalam upaya melaksanakan kurikulum tak memandang bulu karena hal tersebut bagian dari suatu keberagaman yang harus dihargai”.⁸¹

Mengutip dari pernyataan kepala sekolah, keberagaman karakter harus bisa disikapi dan dimanfaatkan untuk hal yang baik, dan sudah dilakukan oleh kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila agar mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi dengan lebih baik lagi.

4) Penguasaan Materi siswa

Adanya kurikulum yang dibuat tentu sudah dirancang bagaimana peserta didik dapat menguasai dari materi yang dimuat dalam

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Fandoli Busran. Senin, 30 Mei 2022

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMK Islam Al Fadhila Demak Ibu Ambardari, S. Pd. Rabu, 25 Mei 2022

kurikulum. Apabila materi yang dimuat dalam kurikulum bisa berjalan dengan rencana yang telah ditentukan dapat memberikan efek yang positif kepada peserta didik dalam penguasaan materinya,

Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Drs. Fandoli Busran memberikan keterangannya bagaimana peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan yang termuat dalam kurikulum,

Mengontrol melalui pendidik kemudian meninjau sejauh mana perkembangan peserta didik, Memantau dari mulai guru menyiapkan bahan ajar, keseharian pembelajaran, dan apabila ada kekurangan maka akan dibahas ketika rapat, Melakukan pengembangan budaya sekolah, Inovatif, Berfokus pada visi misi dan tujuan sekolah, Membuat system evaluasi, Memfasilitasi peserta didik dalam hal kesenian.⁸²

⁸² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022



Gambar 4.3 Lomba LKS tingkat Kabupaten⁸³

5) Kebutuhan Stakeholders

Stakeholder pendidikan atau diterjemahkan sebagai pemangku kebijakan merupakan semua pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan. stakeholder pada dasarnya menjadi hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan. Kepala sekolah sebagai leader harus memperhatikan dan dijalin dalam mengembangkan kurikulum pendidikan. Dalam wawancara, kepala sekolah memberikan penjelasan bagaimana kepala sekolah menjalin hubungan yang baik terhadap stakeholder di SMK Islam Al Fadhila Demak Drs, Fandoli Busran,

Terkait dengan stakeholder disini memberi bantu komite dalam

⁸³ Dokumentasi lomba keahlian

pengembangan sekolah, Memfasilitasi hubungan antar warga sekolah dan komite, Memetakan dunia usaha dunia industri, Mengkoordinasikan pelaksanaan praktik kerja industri, mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif.⁸⁴

Kepala sekolah dalam menjalin dibantu dengan wakil kepala sekolah yang ditugaskan guna menjalin hubungan masyarakat (Humas), bapak Nurul Mujahidin, S.Pd memberikan penjelasannya.

Menyusun program kerja dan anggaran humas, Membantu komite dalam pengembangan sekolah, Memfasilitasi hubungan antar warga sekolah dan komite, Mengkoordinasi pelaksanaan promosi sekolah, Memetakan dunia usaha dunia industry, Mengkoordinasi pelaksanaan praktik kerja industry, Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif, Mengkoordinasi penelusuran lulusan.⁸⁵

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran . Senin, 30 Mei 2022

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Nurul Mujahidin, S. Pd. Rabu, 25 Mei 2022

Dengan melihat hal tersebut kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak menerapkan gaya kepemimpinan spiritual yang dapat diterima oleh semua pihak yang terkait dalam lingkungan sekolah dengan baik dengan harapan dengan adanya penerapan sistem kepemimpinan spiritual dapat memberikan dampak positif yang berarti pada pengembangan kurikulum di SMK Islam Al Fadhila Demak.

Dalam wawancara tersebut, kepala sekolah memberikan tambahan terkait kegiatan spiritual yang diharapkan dapat membangkitkan semangat bagi seluruh anggota sekolah dan memberikan kebaikan kelancaran dalam menempuh pembelajaran.

Dengan cara mengajak seluruh warga sekolah melakukan kegiatan spiritual seperti berjamaah, tadarus, Mengadakan kegiatan keagamaan, Mengadakan istighotsah setiap bulan, Mengawali jam belajar dengan tadarus dan membaca asmaul husna.⁸⁶

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila tersebut sangat baik agar peserta didik dan seluruh anggota

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak Bapak Drs. Fandoli Busran. Senin, 30 Mei 2022

sekolah dapat mengingat kembali nilai keagamaan yang terus disongsong dan dijunjung tinggi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak benar adanya dalam menerapkan sistem kepemimpinan spiritual dalam menjalankan tugasnya. Dan hal tersebut sangat baik mengingat angka sosial agama yang ada di Demak memperlihatkan hal tersebut. Dan juga pola kepemimpinan tersebut berimbang baik dalam mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi yang menjadi tanggung jawabnya menjalankan tugas

b. Implikasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak

Kepemimpinan spiritual kepala sekolah memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu kepemimpinan spiritual perlu dipertunjukkan dan dilaksanakan secara baik oleh kepala sekolah salah satunya adalah mendukung adanya pengembangan kurikulum yang dijalankan. Kepemimpinan spiritual kepala sekolah penting dalam setiap lini program sekolah karena kepala sekolah sebagai pemimpin yang dicontoh bawahannya harus bertanggung jawab penuh terhadap peran yang dijalankan. Demikin juga

kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila mempertunjukkan dan menerapkan kepemimpinan spiritual kepada guru dan peserta didik. Kepemimpinan spiritual kepala sekolah penting dalam upaya untuk meningkatkan mutu lulusan terlebih dalam penelitian ini berobjek pada vokasi atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar nantinya output yang dihasilkan bisa berkembang baik pada dunia dengan keahlian yang didapatkan ketika menjalankan pembelajaran dan praktikum selama mengenyam pendidikan.

1) Berdo'a

Berdasarkan kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh kepala sekolah berdampak pada setiap kegiatan warga sekolah, diantaranya yaitu berdo'a.

Kepala Sekolah SMK Islam Al-Fadhila Demak Bapak Fandoli Busran memberikan pernyataan tentang bagaimana kebiasaan warga sekolah.

Setiap warga sekolah sudah terbiasa untuk mengawali dan mengakhiri setiap kegiatan dengan berdo'a, karena dengan do'a dapat memberikan kemudahan dalam setiap pekerjaan yang akan

dilakukan dan dapat memberi berkah atas pekerjaan yang telah dilakukan.⁸⁷

Selain itu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga menambahkan

Berdo'a merupakan hal yang sangat wajib bagi warga sekolah karena do'a itu merupakan salah satu hal yang dapat membuka pintu rahmat Allah SWT dan juga salah satu cara untuk mencapai apa yang diinginkan.⁸⁸

2) Menjalankan Ibadah

Menjalankan ibadah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, begitupun bagi warga SMK Islam Al-Fadhila Demak. Dalam hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Islam Al-Fadhila Bapak Fandoli Busran dalam sesi wawancara,

Ibadah merupakan hal yang sangat wajib bagi umat muslim, bagaimana mungkin seorang umat meninggalkan kewajibannya, di SMK Islam Al-Fadhila menjalankan ibadah merupakan hal yang sangat penting, baik itu ibadah wajib maupun sunah, seperti contohnya sholat dhuha yang dilaksanakan secara berjamaah oleh seluruh warga sekolah,

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Fandoli Busran, Senin, 30 Mei 2022

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Ambarsari Rabu, 25 Mei 2022

tidak hanya itu, sholat wajib pun dilakukan secara berjamaah.⁸⁹

Salah satu Guru yaitu Ibu Lailiyah Wahyu Subekti juga memberikan keterangannya mengenai hal tersebut.

Kepala sekolah sedari awal memang menerapkan program sholat berjamaah agar menjadi kebiasaan ketika guru maupun peserta didik terjun ke masyarakat, menjalankan sholat memang suatu hal yang wajib akan tetapi tidak sedikit orang juga meninggalkan kewajiban tersebut, oleh karena itu di SMK Islam Al-Fadhila Demak selalu menekankan untuk tidak meninggalkan kewajiban tersebut dimanapun berada.⁹⁰

Tidak hanya sampai disitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga menambahkan keterangan dalam sesi wawancara

Menjalankan ibadah merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan rasa aman, tenang dan damai, oleh karena itu di SMK Islam Al-Fadhila mengontrol agar warga sekolah menjalankan kewajibannya dengan sebaik mungkin.

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Fandoli Busran
Senin, 30 Mei 2022

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru Ibu Lailiyah Wahyu Subekti, Rabu, 25
Mei 2022

3) Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam merupakan hal yang pokok dari sopan santun, oleh karena itu alangkah baiknya setiap muslim mengucapkan salam saat bertemu muslim lainnya.

Kepala sekolah memberikan keterangan bahwa

Mengucapkan salam memiliki banyak keutamaan diantaranya mendapatkan pahala Sunnah, seluruh warga SMK Islam Al-Fadhila sudah membiasakan diri untuk mengucapkan salam apabila bertemu dan berpisah satu sama lain.⁹¹

Selain itu Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas juga menambahkan keterangannya mengenai hal tersebut “Mengucapkan salam merupakan salah satu sikap sopan santun, mulai dari peserta didik, guru hingga staf sudah terbiasa melakukan hal tersebut”.⁹²

4) Bersyukur

Bersyukur merupakan cara berterimakasih kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan. Hal itu merupakan perilaku wajib bagi seorang muslim.

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Fandoli Busran. Senin, 30 Mei 2022

⁹² Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Bapak Nurul Mujahidin. Rabu, 25 Mei 2022

Kepala Sekolah SMK Islam Al-Fadhila memberikan keterangan mengenai hal tersebut

Mengucap syukur kepada Allah akan menambah nikmat, begitulah yang diterapkan kepada seluruh warga sekolah, dan sampai saat ini kebiasaan baik itu tetap berlanjut.⁹³

Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum juga menambahkan keterangan mengenai hal tersebut.

Penerapan kebiasaan berlaku spiritual dapat menjadikan warga sekolah selalu bersyukur dalam hal apapun, seperti contoh selalu bersyukur masih bisa melanjutkan pendidikan, dan juga menjalani kehidupan dengan baik.⁹⁴

B. Analisis Data

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak

Menjadi pemimpin merupakan sebuah amanah sangat besar yang harus dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab terkait gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam pola kepemimpinan suatu

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Fandoli Busran. Senin, 30 Mei 2022

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Ambarsari. Rabu, 25 Mei 2022

lembaga. Seorang pemimpin dalam sebuah lembaga merupakan sosok yang mempunyai peran penting terkait pembawaan organisasi atau perusahaan. Peran seorang pemimpin sangat penting diperlukan untuk memberikan gerakanserta memberikan motivasi kepada orang yang ada disekelilingnya guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen mempunyai peran atau fungsi sebagai perencana, pengorganisasir, melakukan pengontrolan dan melakukan evaluasi pada aktivitas administrasi dan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tersebut bergantung pada strategi kepemimpinannya dalam melakukan kegiatan manajemen. Apakah kepemimpinan tersebut mampu mengerakkan sumber daya manusia, alam, sarana, dana dan waktu secara efektif dan efisien.

Menurut Fry, dalam mewujudkan keberhasilan pemimpin diperlukan gaya kepemimpinan spiritual yaitu kumpulan nilai-nilai sikap, dan prilaku seseorang yang diperlukan dan digunakan untuk mempengaruhi maupun memotivasi diri sendiri dan juga orang lain untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan, kepemimpinan spiritual akan memunculkan beberapa sifat seperti kejujuran, sikap seperti saling menghargai, menghormati, dan membantu satu sama lain bahkan kepemimpinan spriritual memiliki perilaku yang berbeda dengan kepemimpinan yang

lainnya karena kepemimpinan dalam hal ini bukanlah hanya dipandang sebagai sebuah urusan yang terkait dengan sesama manusia atau bisnis untuk mencari uang dan keuntungan, melainkan juga terkait dengan urusan kepada Tuhannya.⁹⁵

Pola kepemimpinan spiritual kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak telah menerapkan beberapa poin dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum agar perkembangannya baik. Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan karakter kepemimpinan yang berbasis etika dan religiusitas dan dalam kepemimpinan yang berlandaskan terhadap sang pencipta.⁹⁶ Beberapa pendekatan yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah dengan memberikan motivasi tentang sifat kejujuran yang harus dimiliki setiap individu dalam bekerja. Kepala sekolah tak segan untuk memberikan sikap terbuka dalam menyampaikan pendapatnya tak terbatas kepada anggota atau jabatan pemangku sekolah namun juga diberikan sifat terbuka menyampaikan pendapat kepada seluruh anggota lingkungan sekolah agar dapat memberikan kemajuan

⁹⁵Cahyo Rozziqul Khurniaji, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Spiritual (Studi di Perusahaan Beezy Board Ponorogo)”, Skripsi, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

⁹⁶Veithzal Rivai dan Arviysn Arifin, *Islamic Leadership: Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 136-139.

⁹⁶ Tobroni, *Spiritual*

pengembangan kurikulum pendidikan vokasi, dan juga dalam memberikan sikap aman dalam sekolah kepada keberagaman yang ada di sekolah kepala sekolah juga memberikan sikap toleransi. Kurikulum pendidikan vokasi di SMK Islam Al Fadhila Demak dalam melakukan pengembangan kurikulum vokasi tak memandang apapun seperti ras, agama, budaya dan sukunya. Dikarenakan menurut kepala sekolah yang dalam memberikan keterangannya bahwa keberagaman adalah hal mutlak terjadi. Dan untuk memberikan kemajuan yang baik tidak boleh memberikan batas bagi siapapun untuk ikut andil didalamnya. Pola pelayanan yang dilakukan, pembelajaran yang dilaksanakan dan dan pemakaian fasilitas terus menggunakan sikap toleranis.

Pola kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak memberikan agenda wajib dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Kegiatan amaliyah yang dilangsungkan terus menerus yang dilakukan secara rutin yaitu dengan memberikan program shalat berjamaah, tadarus Al-Quran, peringatan hari besar islam dan memulai kegiatan dengan membacara asmaul husna. Kegiatan yang bersifat spiritual yang dilaksanakan tersebut dengan maksud agar memberikan kecenderungan pola hidup yang spiritual. Dalam menerapkan pola kepemimpinan yang spiritual memberikan harapan bahwa dalam melangsungkan

kegiatan administratif sekolah akan tertanam jiwa yang agamis. Namun, efek baik dari pola kepemimpinan spiritual tersebut tak hanya berimbas pada sifat saja namun kegiatan sehari-hari sekolah juga serupa. Dalam pembekalan nilai dunia kerja nilai spiritual tersebut juga berguna.

Apabila ditarik kesimpulan bagaimana strategi kepemimpinan spiritualitas kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak yaitu dengan menerapkan beberapa sifat yang sangat baik diterapkan agar nilai spiritualitas yang diterapkan dalam pola kepemimpinan terlihat jelas. Dan juga kegiatan amaliyah yang dilaksanakan menjadi tambahan nilai dalam sekolah yang menjadi sangat positif dilakukan.

2. Implikasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak

Kepemimpinan yang efektif yaitu pemimpin yang mampu menjalankan peran dan tugasnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan sering dihadapkan pada faktor manusia sebagai pusat dari keberlangsungan organisasi maka ia berusaha mengerti antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Kepala sekolah mempunyai peranan yang cukup penting mengingat kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas tambahan memimpin

sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar. Kepala sekolah sangat penting dalam semua jenjang dan jenis pendidikan, agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya. Peran mereka diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggungjawabnya sebagai educator, leader, manajer, administrator, supervisor, motivator dan inovator pendidikan.

Peran kepala sekolah bertanggungjawab secara penuh terhadap kegiatan dan keberhasilan sekolah. Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁹⁷ Salah satu peranan yang harus dilaksanakan dengan maksimal kaitannya dengan pendidikan vokasi yaitu penjalinan kerjasama. Seperti dikatakan bahwa kerjasama itu terbagi menjadi dua arah yaitu kerjasama dengan pihak internal sekolah dan juga kerjasama dengan pihak perusahaan sebagai penyalur kerja.

Implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah yaitu mempersiapkan beberapa hal diantaranya menerapkan sikap-sikap spiritual seperti berdo'a, menjalankan ibadah, mengucapkan salam dan bersyukur.

⁹⁷ Soekanto, *Dinamis Kedudukan*, (Jakarta:Rineka Cipta), hal. 212.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sebagai motivator dapat melaksanakan tugas dengan baik, kepemimpinan spiritual kepala sekolah dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan juga meningkatkan mutu dari lulusan peserta didik. Hal tersebut tercermin dalam diri kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kesalahan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Islam Al-Fadhila Demak. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan, dan situasi pada lembaga madrasah juga dapat berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menya dari masih banyaknya

keterbatasan kemampuan penulis khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingann dari pembimbing yang lebih mumpuni.

4. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud ialah ketika terdapat responden yang kurang terbuka dalam menjawab instrumen yang diajukan oleh peneliti. Selain itu oobjek penelitian hanya berpusat pada Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak

Meskipun banyaknya hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak yaitu dengan cara menerapkan beberapa pola kepemimpinan diantaranya fokus pada tujuan, kepala sekolah SMK Islam Al-fadhila memiliki tujuan yaitu menciptakan lulusan yang siap terjun ke lapangan kerja dengan berbekal ilmu keagamaan. Pola kepemimpinan yang kedua yaitu disiplin, kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila sangat menekankan nilai disiplin dalam kepemimpinannya. Pola yang selanjutnya bersikap adil dan memegang teguh amanah kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila selalu memegang teguh amanah yang diemban. Pola yang terakhir ialah bersikap terbuka, kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila selalu bersikap terbuka dalam setiap proses pengembangan kurikulum dan juga dalam menjalankan tugasnya. Dalam proses mengembangkan kurikulum kepala sekolah memberikan focus yang kuat kepada peserta didik, dan dengan kurikulum yang telah dirancang sedemikian rupa ditujukan agar peserta didik dapat menguasai teknologi dan siap terjun ke dunia usaha dunia

industri dengan bekal ilmu pengetahuan serta keagamaan.

2. Implikasi Kepemimpinan spiritual Kepala Sekolah yaitu mempersiapkan beberapa hal diantaranya menerapkan sikap-sikap spiritual seperti berdo'a, menjalankan ibadah, mengucapkan salam dan bersyukur.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sebagai motivator dapat melaksanakan tugas dengan baik, kepemimpinan spiritual kepala sekolah dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan juga meningkatkan mutu dari lulusan peserta didik. Hal tersebut tercermin dalam diri kepala sekolah SMK Islam Al Fadhila Demak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, serta demi semakin baiknya menerapkan pola kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMK Islam Al Fadhila Demak. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

Kepada pihak kepala sekolah agar lebih mampu memberikan pengajaran yang lebih baik dan lebih memberikan ciri khas dari spiritual yang telah diusung. Hal

tersebut dapat dijadikan penyokong pengembangan sekolah dan dapat memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengaruniakan Taufiq, Hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul: Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Di SMK Islam Al Fadhila Demak. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa'atnya oleh seluruh umat manusia kelak di hari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat membantu khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Akif, *Kepemimpinan transformasional Berkeadilan Gender*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015.
- Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Arifanto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Deliati, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Hadi Kuncoro, Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Manajemen Mutu Terpadu*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Hamka Ilyas, *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum*, Makassar: Alauddin Press, 2011.
- Hendarman, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer: Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ibrahim Nasbi, Manajemen Kurikulum, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, Juni 2017.
- Lis Sulastris, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di MIN 09 Petukangan Selatan Jakarta”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.

- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Penerbit Rosda, 2007.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Soekanto, *Dinamis Kedudukan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharti, Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi Bidang Keahlian Informatika Untuk Menghadapai Dunia Kerja, *Jurnal Pendidikan Informatika*, Vol 1, No. 1, April 2021.
- Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2017.
- Suprihatiningsih, Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi di MAN 13 Jakarta, *Jurnal ISLAMIKA*, Vol. 5, No. 2, Desember 2015
- Tobroni, *“Perilaku Kepemimpinan Spiritual Dalam Pengembangan Organisasi Pendidikan dan Pembelajaran Kasus Lima Pemimpin Pendidikan di Kota Ngalam”*, Disertasi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Uhar Suharputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Narasumber : Drs. Fandoli Busran

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2022

1. Apa saja tujuan kepala sekolah dalam menciptakan jenis kepemimpinan secara spiritual/religius di SMK Islam Al-Fadhila Demak?
2. Bagaimana cara menciptakan dan menerapkan karakteristik adil dan amanah dalam kepemimpinan spiritual kepala sekolah?
3. Bagaimana cara kepala sekolah menciptakan dan menerapkan sikap disiplin dalam Kepemimpinan spiritual?
4. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menerapkan sifat terbuka dalam kepemimpinan spiritual?
5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menciptakan suasana religius di SMK Islam Al-Fadhila?
6. Bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menangani keragaman karakter di SMK Islam Al-Fadhila?
7. Bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam proses penguasaan materi peserta didik?
8. Bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam pemenuhan stakeholder?
9. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal berdo'a?
10. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam hal kebiasaan menjalankan ibadah?
11. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal mengucapkan salam?

12. Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal bersyukur?

Narasumber : Ambarsari S.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2022

1. Bagaimana pelaksanaan perpaduan kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan vokasi yang berpusat pada potensi siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan perpaduan kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan vokasi berdasarkan keragaman karakter?
3. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal berdo'a?
4. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam hal kebiasaan menjalankan ibadah?
5. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal mengucapkan salam?
6. Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal bersyukur?

Narasumber : Nurul Mujahidin S.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

1. Bagaimana peran wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dalam pemenuhan stakeholder?
2. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal berdo'a?
3. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam hal kebiasaan menjalankan ibadah?
4. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal mengucapkan salam?
5. Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal bersyukur?

Narasumber : Lailiyah Wahyu Subekti, S.E
Jabatan : pendidik
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

1. Bagaimana strategi pendidik dalam proses perkembangan potensi siswa?
2. Bagaimana strategi pendidik dalam menjalankan kurikulum yang berpusat pada penguasaan materi peserta didik?
3. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal berdo'a?
4. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam hal kebiasaan menjalankan ibadah?
5. Bagaimana implikasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada kegiatan sehari-hari dalam hal mengucapkan salam?
6. Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal bersyukur?

Lampiran 2 Struktur Kurikulum

1. Struktur Kurikulum Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A	UMUM	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	270
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	180
3.	Bahasa Indonesia	306
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	180
5.	Sejarah Indonesia	144
6.	Seni	72
Jumlah		1.152

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
B	KEJURUAN	
1.	Matematika	306
2.	Bahasa Inggris	234
3.	Informatika	144
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216
5.	Kejuruan	1.062
	1. Dasar-dasar Program Keahlian	
	2. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	
	3. Pemeliharaan Sasis Kendaraan Ringan	
	4. Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
7.	Praktik Kerja Lapangan	792
8.	Mata Pelajaran Pilihan	252
	Bahasa Jepang	
	Bahasa Arab	
9.	Mulok	180
	a. Bahasa Jawa	
	b. Al Qur'an	
Jumlah B		3.456
Total A+B		4.608
C	Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja ****)	504

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	3	4	5	6
A	UMUM						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	-	-
6.	Seni	2	2	-	-	-	-
	Jumlah	16	16	12	12	8	-

MATA PELAJARAN		KELAS					
B	KEJURUAN						
1.	Matematika	4	4	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris	2	2	3	3	3	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan						
	a. Dasar-dasar Program Keahlian	6	6	-	-	-	-
	b. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	-	-	5	5	7	-
	c. Pemeliharaan Sasis Kendaraan Ringan	-	-	5	5	7	-
	d. Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan	-	-	5	5	5	-
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan Bahasa Jepang						
	a. Bahasa Arab	-	-	2	2	3	-
	b. Bahasa Jepang	-	-	2	2	3	-
9.	Mulok						
	a. Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	-
	b. Al Qur'an	1	1	1	1	1	-
	Jumlah B						
	Total A+B						
C	Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja ***)	8	8	4	4	4	-

1. Struktur Kurikulum Program keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A	UMUM	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	270
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	180
3.	Bahasa Indonesia	306
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	180
5.	Sejarah Indonesia	144
6.	Seni	72
Jumlah		1.152

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
B	KEJURUAN	
1.	Matematika	306
2.	Bahasa Inggris	234
3.	Informatika	144
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216
5.	Kejuruan	1.062
	5. Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur	
	6. Praktikum Akuntansi Lembaga Instansi Pemerintah	
	7. Akuntansi Keuangan	
	8. Administrasi Pajak	
6.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	270
7.	Praktik Kerja Lapangan	792
8.	Mata Pelajaran Pilihan	252
	Bahasa Jepang	
	Bahasa Arab	
9.	Mulok	180
	c. Bahasa Jawa	
	d. Al Qur'an	
Jumlah B		3.456
Total A+B		4.608
C	Projek Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja *****)	504

MATA PELAJARAN			ALOKASI WAKTU				
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	-	-
6.	Seni	2	2	-	-	-	-
	Jumlah	16	16	12	12	8	-
B	KEJURUAN						
1.	Matematika	4	4	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris	2	2	3	3	3	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan						
	a. Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa,Dagang, dan Manufaktur	6	6	-	-	-	-
	b. Praktikum Akuntansi Lembaga Instansi Pemerintah	-	-	5	5	7	-
	c. Akuntansi Keuangan	-	-	4	4	7	-
	d. Administrasi Pajak	-	-	4	4	5	-
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan						
	c. Bahasa Arab	-	-	2	2	3	-
	d. Tata boga	-	-	4	4	3	-
9.	Mulok						
	c. Bahasa Jawa	1	1	1	1	1	-
	d. Al Qur'an	1	1	1	1	1	-
	Jumlah B						
	Total A+B						
C	Projek Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja *****)	8	8	4	4	4	-

c. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

MATA PELAJARAN	KELAS				TOTAL
	X	XI	XII		
			1	2	

UMUM					
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3. Bahasa Indonesia	144 (4)	144 (4)	72 (4)	-	360
4. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72 (3)	72 (2)	36 (2)	-	180
5. Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6. Seni	72 (2)	-	-	-	72
Jumlah A	540 (15)	468 (13)	198 (11)	-	1206
KEJURUAN					
1. Matematika	144 (4)	144 (4)	72 (4)	-	360
2. Bahasa Inggris	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3. Informatika	144 (4)	-	-	-	144
4. Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	216 (6)	-	-	-	216
5. Kejuruan					
1. Dasar-dasar Pengolahan Hasil Pertanian	216 (6)	-	-	-	216
2. Konsentrasi					
2.1 Pengolahan Produk Nabati (Tanaman Pangan dan Holtikultura)	-	576 (16)	288 (16)	-	864
2.2 Pengolahan Hasil Produk Hewani (Perikanan dan Peternakan)					
2.3 Pengolahan makanan Fermentasi					
2.4 Management Industri Pangan					
6. Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	144 (4)	72 (4)	-	216
7. Praktek Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8. Mata Pelajaran Pilihan	-	144 (4)	108 (6)	-	252
9. Muatan Lokal Bahasa Jawa	72 (2)	72 (2)	72 (2)	-	-
Jumlah B	864 (24)	1080 (30)	540 (30)	792 (44)	3816
Total	1404 (39)	1548 (43)	738 (41)	792 (44)	4482
A. Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan Karakter, dan Budaya Kerja	288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

d.Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Perhotelan

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. UMUM							
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:	3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4.	Matematika	4	4	-	-	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-
6.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-

7.	Sejarah	2	2	2	2	-	-
8.	Seni	2	2	-	-	-	-
Jumlah A		22	22	12	12	8	
B. KEJURUAN							
1.	Matematika Kejuruan	-	-	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris dan /atau Bahasa Asing Lainnya Kejuruan	-	-	3	3	3	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan						
	a. Dasar-dasar Busana	6	6	-	-	-	-
	b. Materi Konsentrasi Pilihan :						
	1. Industri Perhotelan						
	2. Front Office	-	-	15	15	17	
	3. Housekeeping						
	4. Laundry						
	5. Food and Beverage						
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
Jumlah B		16	16	30	30	34	44
Total		38	38	42	42	42	44
C. Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
		8	8	4	4	4	-

e. *Struktur Kurikulum*

Struktur Kurikulum Busana

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A. UMUM						
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:	3	3	3	3	3	-
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4. Matematika	4	4	-	-	-	-
5. Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-
6. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-

7. Sejarah	2	2	2	2	-	-
8. Seni	2	2	-	-	-	-
Jumlah A	22	22	12	12	8	
B. KEJURUAN						
1. Matematika Kejuruan	-	-	3	3	3	-
2. Bahasa Inggris dan /atau Bahasa Asing Lainnya Kejuruan	-	-	3	3	3	-
3. Informatika	4	4	-	-	-	-
4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5. Kejuruan						
a. komunikasi industry Pariwisata	6	6	-	-	-	-
b. Materi Konsentrasi Pilihan :						
Pengetahuan Tekstil, Desain Busana, Pembuatan Pola	-	-	15	15	17	
Pembuatan Busana Custom Made, Busana Industri, Hiasan Busana						
6. Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7. Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8. Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
Jumlah B	16	16	30	30	34	44
Total	38	38	42	42	42	44
C. Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
	8	8	4	4	4	-

f. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Kecantikan dan Spa

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. UMUM							
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:	3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4.	Matematika	4	4	-	-	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-

6.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
7.	Sejarah	2	2	2	2	-	-
8.	Seni	2	2	-	-	-	-
Jumlah A		22	22	12	12	8	-
B. KEJURUAN							
1.	Matematika Kejuruan	-	-	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris dan /atau Bahasa Asing Lainnya Kejuruan	-	-	3	3	3	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan						
	a. Kecantikan Dasar	6	6	-	-	-	-
	b. Materi Konsentrasi Pilihan :						
	1. Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut						
	2. Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif	-	-	15	15	17	
	3. Perawatan Tangan, Kaki, Nail art dan Rias wajah khusus dan Kreatif						
	4. Perawatan wajah, badan (Body Massage) dan Waxing						
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
Jumlah B		16	16	30	30	34	44
Total		38	38	42	42	42	44
C. Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
		8	8	4	4	4	-

g. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Tata Boga

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A. UMUM						
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:	3	3	3	3	3	-
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-

4. Matematika	4	4	-	-	-	-
5. Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-
6. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
7. Sejarah	2	2	2	2	-	-
8. Seni	2	2	-	-	-	-
Jumlah A	22	22	12	12	8	
B. KEJURUAN						
1. Matematika Kejuruan	-	-	3	3	3	-
2. Bahasa Inggris dan /atau Bahasa Asing Lainnya Kejuruan	-	-	3	3	3	-
3. Informatika	4	4	-	-	-	-
4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5. Kejuruan						
a. Boga Dasar	6	6	-	-	-	-
b. Materi Konsentrasi Pilihan :						
1. Tata Hidang						
2. Pengelolaan dan Penyajian Makanan	-	-	15	15	17	
3. Produk Cake dan Kue Indonesia						
4. ProdukPastrri dan Bakery						
6. Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7. Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8. Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
Jumlah B	16	16	30	30	34	44
Total	38	38	42	42	42	44
C. Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
	8	8	4	4	4	-

h. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Teknik Mesin

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A. UMUM						

1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:	3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4.	Matematika	4	4	-	-	-	-
5.	Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-
6.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
7.	Sejarah	2	2	2	2	-	-
8.	Seni	2	2	-	-	-	-
	Jumlah A	22	22	12	12	8	
B. KEJURUAN							
1.	Matematika Kejuruan	-	-	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris dan /atau Bahasa Asing Lainnya Kejuruan	-	-	3	3	3	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan						
	a. Dasar-dasar teknik Mesin	6	6	-	-	-	-
	b. Materi Konsentrasi Pilihan :						
	1. Teknik Gambar Manufaktur						
	2. Teknik Pemesinan Frais	-	-	15	15	17	
	3. Teknik Pemesinan Gerinda						
	4. Teknik Pemesinan CNC						
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
	Jumlah B	16	16	30	30	34	44
	Total	38	38	42	42	42	44
C. Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
		8	8	4	4	4	-

Lampiran 3 MOU Sekolah



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 030/SZK/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Sigit Mujana
Jabatan : Service Manager area Semarang
Alamat : Jl. Pemuda No. 65 Kota Semarang Jawa Tengah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa kami PT. Sejahtera Sunindo Trada siap menerima lulusan dari SMK Islam Al Fadhila Demak untuk bekerja di industri kami.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat digunakan sebaik-baiknya dan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan



Chandra Sigit Mujana

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara







Lampiran 5 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor: 2641/Un.10.3/D.1/TA.00.01/04/2022

15 April 2022

Lamp: -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Linda Putri Puspita
NIM : 1703036113

Yth.
Kepala SMK Islam Al-Fadhila Demak
di Tempat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Linda Putri Puspita
NIM : 1703036113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/MPI
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN RELIGIUS KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN VOKASI (Studi Kasus di SMK Islam
Al-Fadhila Demak)

Pembimbing :
1. Dr. Fahrurrozi, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut. Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dr. Mahfud Junaedi, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN ISLAM AL FADHILA DEMAK

Akta Notaris No. 02 Tgl. 11 Oktober 2011 SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU.3404-AN.01.002/2012

SMK ISLAM AL FADHILA DEMAK

Alamat : Jl. Demung – Trengguli Km. 0,5 Karangtulen Kec. Wonosalam Kab. Demak 59571
Telp 081328031261 E-mail smkialfadhilademak@yahoo.co.id Website : www.smkialfadhila.com

NSS : 322032106049

NIS : 400470

NPSN : 69756197

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150/P.SMKI-AF/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Islam Al Fadhila Demak menerangkan bahwa :

Nama : Linda Putri Puspita
No. Induk Mahasiswa : 1703036113
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Penelitian : "KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN VOKASI (STUDI
KASUS DI SMK ISLAM AL FADHILA DEMAK)."

Yang bersangkutan telah benar-benar menyelesaikan penelitian di SMK Islam Al Fadhila Demak.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 6 Juni 2022

Demak, 6 Juni 2022



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

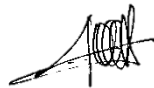
1. Nama : Linda Putri Puspita
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 24 Maret 1999
3. Alamat Rumah : Bandungrejo Rt 01/04,
Karanganyar, Demak
4. No. Hp : 083843703181
5. E-Mail : lindaputripuspita197@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Bandungrejo 3 Lulus Tahun 2011
 - b. MTS N 1 Kudus Lulus Tahun 2014
 - c. SMK N 2 Demak Lulus Tahun 2017

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis



Linda Putri Puspita

NIM. 1703036113